

PENGERTIAN AKHLAQ, MORAL DAN ETIKA DALAM PEMBELAJARAN AKHLAQ TASAWWUF

Ahmad Junaedi Sitika¹, Safana Hani Hamidah², Naila Hanastasya Adzikry³, Sekar Wulan Suci⁴

Universitas Singaperbangsa Karawang

ahmad.junaedi@staff.unsika.ac.id¹, safanahaniamidah@gmail.com², nailahanastasyaa@gmail.com³, sekarwul3119@gmail.com⁴

Abstrak: Ilmu Akhlak bertujuan untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan yang baik atau yang buruk. Terhadap perbuatan yang baik ia berusaha melakukannya dan terhadap yang buruk ia berusaha untuk menghindarinya, akhlak tasawuf adalah merupakan salah satu hasanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakin dirasakan. Banyak aspek kehidupan diatur oleh agama seperti moral, etika, akhlak, dll. Quran dan Hadits mencakupnya. Kehidupan manusia ditentukan oleh munculnya kesadaran moral dan sikap manusia terhadapnya. Kita mampu menilai perilaku seseorang, apakah itu baik atau buruk, dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pergaulan. Berbicara dan bertindak dapat menunjukkan hal ini. Akhlak dan etika setiap orang berbeda, dan hal ini dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal mereka.

Kata Kunci: Hasanah Intelektual, Internal dan External.

Abstract: *The science of morality aims to provide guidelines or illumination for humans in knowing good or bad deeds. Against good deeds he tries to do and against bad things he tries to avoid them, Sufism morality is one of the hasanah of Muslim intellectuals whose presence is increasingly felt until now. Many aspects of life are governed by religion such as morals, ethics, morals, etc. The Quran and Hadith cover it. Human life is determined by the emergence of moral consciousness and human attitude towards it. We are able to judge a person's behavior, whether it is good or bad, in daily life, especially in association. Speaking and acting can show this. Everyone's morals and ethics are different, and this is influenced by their internal and external environment.*

Keywords: *Intellectual Hasanah, Internal and External.*

PENDAHULUAN

Menurut para ahli dasar akhlak itu adalah adat kebiasaan, yang harus dinilai dengan norma-norma yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunah Rasul kalau sesuai dikembangkan kalau tidak harus ditinggalkan. Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: "Orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya." (HR, Tirmidzi).

Sedangkan etika adalah bidang ilmu yang berusaha menentukan apa yang dilakukan manusia untuk dianggap baik atau buruk, atau aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia. Dengan adanya norma-norma yang mengatur pergaulan dalam masyarakat, akan terlihat positif dan negatif. Moral dapat di artikan sebagai Budi pekerti dalam bahasa Indonesia adalah kata Majemuk berasal dari kata "budi" dan "pekerti", yang masing-masing berasal dari bahasa Sansekerta dan berarti "yang sadar", "yang menyadarkan", atau alat kesadaran. Sementara pekerti mengacu pada tindakan.

METODOLOGI PENELITIAN

Artikel ini adalah suatu penelitian literatur yang bersifat deskriptif dan menjelaskan sumber primer dan sekunder antara pengertian akhlaq, moral dan etika dalam akhlaq tasawuf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN AKHLAQ, MORAL DAN ETIKA

Akhlaq dalam bahasa Arab, "khuluqun" berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau

tabi'at. watak muncul sebagai hasil dari tindakan yang berulang sehingga menjadi terbiasa.¹ akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa manusia dimana timbul perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan dan perbuatan itu bisa mengarah pada perbuatan yang baik atau buruk.

Adapun menurut Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.² Sedangkan menurut para ahli dasar akhlak itu adalah adat kebiasaan, yang harus dinilai dengan norma-norma yang ada dalam Al-Qur'an dan Sunah Rasul kalau sesuai dikembangkan kalau tidak harus ditinggalkan.³

Nama "moralitas" berasal dari kata latin "mos", yang berarti "tunggal", dan "mores", yang berarti "jamak", dan "moralis", yang berarti "kebiasaan", "kelakuan", dan "kesusilaan."⁴ Kata "moral" memiliki dua arti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pertama, pandangan umum tentang baik dan buruk tentang tindakan, sikap, kewajiban, dan sebagainya, dan kedua, keadaan mental seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, atau isi hati atau keadaan perasaan yang terungkap melalui perbuatan.⁵

Etika dan akhlak adalah istilah lain yang sama dengan moral. Etika berasal dari kata-kata Belanda "ethiek", Inggris "ethics", dan Yunani "ethos", yang masing-masing berarti "kebiasaan," atau "kelakuan."⁶ Akhlak berasal dari bahasa Arab, yang berarti "khuluq", yang berarti "jamak". Lughot mengatakan khuluqun berarti moralitas, perangai, dan tingkah laku, tindakan, atau kebiasaan.⁷ Moral dapat di artikan sebagai Budi pekerti dalam bahasa Indonesia adalah kata Majemuk berasal dari kata "budi" dan "pekerti", yang masing-masing berasal dari bahasa Sansekerta dan berarti "yang sadar", "yang menyadarkan", atau alat kesadaran, Sementara pekerti mengacu pada tindakan.⁸

Etika berasal dari kata Yunani "Ethos", yang berarti "kebiasaan", dan merupakan lingkup dari filsafat, nilai, dan moralitas. Secara abstrak, etika berkaitan dengan hal-hal yang baik dan buruk. Pengertian ini menunjukkan bahwa etika adalah teori tentang bagaimana perbuatan manusia dinilai berdasarkan hal-hal yang baik dan buruk. Hal ini juga sesuai dengan sifat dasar manusia, yaitu baik dan buruk. "Ta etha" adalah bentuk jamak dari kata "kebiasaan". Dan arti terakhir inilah yang mendorong penciptaan istilah "etika" oleh filsuf Yunani terkenal Aristoteles (284–322 SM), yang pertama kali digunakan untuk menggambarkan filsafat moral. Oleh karena itu, jika kita membatasi definisi kata ini, "etika" dapat didefinisikan sebagai “ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.”⁹

Etika adalah bidang ilmu yang berusaha menentukan apa yang dilakukan manusia untuk dianggap baik atau buruk, atau aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan. oleh akal manusia. Dengan adanya norma-norma yang mengatur pergaulan dalam masyarakat, akan terlihat positif dan negatif. Selanjutnya, terkait dengan istilah etika. "Susila", dalam bahasa Sanskerta, adalah istilah lain yang serupa, menunjukkan dasar-dasar, prinsip, dan aturan hidup (sila) yang lebih baik (su). Moral pada etika tidak memberikan, tetapi dasar mengamati realitas moral instruksi bukan tradisi, nilai, standar, dan

¹ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 81.

² Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak, (Yogyakarta, LPPI, 2000), h. 8.

³ Mudhor Ahmad, Etika dalam Islam, t.t hlm. 15

⁴ A. Gunawan Setiardi, Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia, (Yogyakarta: kanisius 1990), hal.90

⁵ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal.592

⁶ A. Gunawan Setiardi, Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia, hal.91

⁷ Hamzah Ja'kub, Etika Islam, (Jakarta: Publicita, 1978), hal.10

⁸ Rachmat Djatnika, Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia), (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hal.26

⁹ Mockh. Sya'roni, Etika Keilmuan: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu, Jurnal Teologia, Vol. 25 No. 1, 2014

keyakinan moral. Secara kritis, etika lebih berkaitan dengan alasan mengapa sesuatu harus dilakukan menggunakan metode ini.¹⁰

Menurut beberapa pernyataan tentang etika, dapat disimpulkan bahwa etika secara umum berasal dari filsafat tentang situasi atau kondisi ideal yang harus dimiliki atau dicapai manusia. Etika juga suatu ilmu yang membahas teori tentang moral dan baik dan buruk. Selain itu, teori etika berfokus pada cara pandang atau sudut pandang tentang bagaimana manusia harusnya bertingkah laku di masyarakat.

B. PERSAMAAN DAN PERBEDAAN AKHLAQ, MORAL DAN ETIKA

Berikut ini adalah beberapa contoh persamaan antara akhlak, etika, dan moral:

- Akhlak, etika, dan moral membahas konsep, tujuan, alasan, dan argumen motivasi untuk perilaku.
- Akhlak, etika, dan moral adalah bidang ilmu yang bersifat normatif, yang berarti mereka mengikuti setia pada standar yang berlaku.
- Akibatnya, moralitas, etika dan moral sama, yaitu menetapkan etika atau nilai suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Semua kata tersebut sama-sama menginginkan munculnya kondisi masyarakat yang baik, teratur, aman, damai, dan tentram untuk kesejahteraan lahir dan batin.
- Tujuan dari akhlak, etika, dan moral adalah tindakan manusia dan ukurannya yang berarti baik dan buruk.

Sedangkan Perbedaan dari Akhlak, Moral, dan Etika Dari segi etimologi, istilah "etika" berasal dari kata Yunani "ethos", yang berarti "karakter kesusilaan atau adat istiadat". Dalam kamus umum bahasa Indonesia, "etika" berarti bidang yang menyelidiki prinsip-prinsip moral. Menurut Ki Hajar Dewantara, etika adalah ilmu yang mempelajari apa yang baik dan buruk dalam hidup manusia. terutama yang berkaitan dengan cara pikiran dan rasa bergerak yang merupakan pertimbangan dan perasaan hingga mencapai tujuan yang merupakan tindakan.

Namun, kata "moral" berasal dari bahasa Latin, dan "mores" adalah jamak dari kata "mos", yang berarti adat kebiasaan. Menurut kamus umum bahasa Indonesia, moral adalah penentuan apa yang baik dan buruk untuk perbuatan dan kelakuan. Selanjutnya, moral secara terminologi didefinisikan sebagai batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat, atau perbuatan yang secara layak dianggap benar, salah, baik, atau buruk. Buku *The Advanced Learner's Dictionary of Current English* juga menguraikan beberapa pengertian moral:

- Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan moralitas.
- Kemampuan untuk membedakan antara yang benar dan yang salah
- Pelajaran atau contoh sikap yang baik.

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa moral adalah istilah yang digunakan untuk membatasi tindakan manusia dengan nilai baik atau buruk, benar atau salah. Jika seseorang disebut bermoral dalam kehidupan sehari-hari, itu berarti mereka berperilaku baik.¹¹

	Akhlak	Moral	Etika
Makna	Perangai, perbuatan kita.	Nilai atau ketentuan baik dan buruk.	Ilmu tentang baik dan buruk.
Sumber/Dasar	Al-Quran dan As-Sunnah.	Adat-istiadat atau hasil kesepakatan Bersama.	Adat-istiadat atau hasil kesepakatan Bersama.
Sifat/Nilai	Universal dan Abadi.	Lokal dan Temporer.	Lokal dan Temporer.

C. PERBUATAN YANG MENCAKUP AKHLAQ, MORAL DAN ETIKA

Kata-kata seperti "akhlak", "moral", dan "etika" sudah biasa digunakan karena ketiga ini sangat penting untuk perilaku. Kita menyadari bahwa moralitas, etika, dan akhlak bangsa saat

¹⁰ Maidiantius Tanyid, Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan, Jurnal Jaffray, Vol. 12, 2 2012.

¹¹ Hasin Yadi, Ayat-ayat Akhlak dalam Al-Qur'an, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Jakarta)

ini sangat memprihatinkan, terutama di kalangan remaja. Oleh karena itu, kita harus berkonsentrasi untuk membahas secara khusus tentang realitas akhlak yang terjadi di kalangan remaja bangsa kita pada umumnya sesuai dengan norma.

Contoh perbuatan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari:

1. Menunjukkan rasa hormat kepada orang yang lebih tua. Membiarkan yang lebih tua melakukan sesuatu dengan mendahuluinya dan tidak memotong pembicaraannya.
2. Menghormati generasi muda. Kita tidak boleh merendahnya atau merendahnya, karena dia mungkin memiliki pengetahuan yang lebih besar daripada kita. Kita juga tidak boleh menindasnya karena kebencian dan rasa tidak suka kita kepadanya telah muncul dalam diri kita.
3. Bersikap ramah terhadap orang tua, terutama saat mereka lebih tua.
4. Jika kita mengabaikan hubungan kita dengan kedua orang tua kita.
5. Bersikap kasih sayang kepada orang yang lebih muda, karena orang yang baik tentunya akan menyayangi orang yang lebih muda darinya.

Moral terdiri dari norma dan aturan yang mengatur bagaimana seseorang berperilaku dalam hubungannya dengan masyarakat umum. Contoh tindakannya adalah sebagai berikut:

1. Membuang sampah di tempatnya ini adalah perilaku yang mudah dan bahkan tidak melakukannya akan menyebabkan konsekuensi negatif seperti banjir.
2. Mengikuti perintah agama sesuai dengan agama yang dianut, karena menjadi orang yang bermoral berarti mengikuti peraturannya karena itu baik dan bermanfaat bagi mereka sendiri.
3. Menaati peraturan yang ada; peraturan dibuat untuk dipatuhi, bukan untuk dilanggar, karena tujuan mereka adalah untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi.
4. Menghargai dan menerapkan sikap sopan santun karena sifat ini merupakan gambaran nyata dari sifat baik seseorang.
5. Tidak membuat kerusuhan: Kerusuhan adalah ketika terjadi kekacauan dalam masyarakat. Kerusuhan juga didefinisikan sebagai keadaan di mana standar dan kebiasaan yang ada tidak berfungsi. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan tetap damai.

Etika adalah ilmu pengetahuan yang berusaha menentukan apa yang dilakukan oleh manusia untuk dianggap baik atau buruk, dengan kata lain aturan atau pola dari tingkah laku yang diciptakan oleh manusia. Etika itu relatif dan dapat berubah seiring perkembangan zaman. Karena adanya etika pergaulan dalam masyarakat atau masyarakat, baik buruknya akan terlihat. Contoh tindakannya adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan perasaan orang lain; jangan mencoba menghina atau menilai orang yang cacat.
2. Etika berbagi, yang mengakui bahwa setiap orang memiliki hak dan dihargai sesuai dengan kedudukannya.
3. Saat bertemu dengan orang lain, tunjukkan senyum dan bermuka manis.
4. Berkomunikasi dengan orang lain sesuai dengan kemampuan mereka.
5. Dalam Al-Quran, Allah menyatakan bahwa kita harus baik-baik kepada orang lain. Berburuk sangka secara tidak sengaja pada orang lain tidak hanya merugikan orang lain tetapi juga diri kita sendiri karena membuat hati kita was-was dan tidak tenang. Jangan mencurigai orang lain dengan memata-matai mereka.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari materi berdasarkan tulisan di atas diketahui bahwa antara akhlak dengan etika, dan moral memiliki kesamaan arti, cakupan dan tujuan. Namun demikian, juga memiliki perbedaan satu sama lainnya. Dalam pandangan Islam, tasawuf dan akhlak sangat terkait karena keduanya bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Disimpulkan empat hal, yaitu bahwa akhlak, etika, dan moral adalah bidang ilmu yang

membahas masalah baik dan buruk antara akhlak, etika, dan moral, memiliki persamaan dan perbedaan.

Mempelajari masalah yang baik dan buruk, sedangkan bagaimana keduanya berbeda dasar yang digunakan dalam konteks sejarah antara moralitas dan tasawuf memiliki tujuan dan dasar yang sama, yaitu sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada diri sendiri kepercayaan kepada Allah SWT, serta kualitas iman seseorang. Ketika karakter seseorang terbukti beriman, mereka mampu menciptakan kedamaian dan ketenangan di lingkungannya.

Akhlak tasawuf adalah salah satu cabang ilmu dalam ajaran Islam yang mempelajari tata cara berperilaku yang baik dan mulia. Tujuannya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memiliki ketenangan saat berada di dekat-Nya. Karna itu kita dapat mengamalkan akhlaq dalam keseharian kita agar dapat mendekatkan diri kepada Allaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H Faisal Nasar bin Madi, M. (2015). Ilmu kalam. Jember: IAIN Jember Press.
 Madi, D. F. (2013). Konsep Ishmah dalam diskursus Ahlussunnah dan Syi'ah. STAIN Press, 20.
 Manshur, A. A.-Q.-B. (1977). Al-Farq Bain Al-Firaq. Beirut: Dar al Afaq.
 Muniron, D. (t.thn.). Ilmu kalam, sejarah, metode, ajaran, dan perbandingan.
 Nasution, H. (1985). Teologi Islam : Aliran sejarah analisa perbandingan. UI Press, 11.